

**KATA PENUNJUK ARAH GABUNGAN (合成方位词
Héchéng Fāngwèicí) BERSUFIKS 面 *Miàn* DALAM
ANALISIS SINTAKTIS DAN SEMANTIS**

**Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Meraih Gelar Sarjana Sastra**

Oleh:

Tjbia San Liong

04120013



**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

**KATA PENUNJUK ARAH GABUNGAN (合成方位词) *Héchéng Fāngwèicǐ*)
BERSUFIKS 面 *Miàn* DALAM ANALISIS SINTAKTIS DAN SEMANTIS**

Oleh:

Tjhia San Liong

04120013

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



C. Dewi Hartati, SS., M.Si

Pembimbing



Yulie Neila Chandra, SS., M.Hum

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

**KATA PENUNJUK ARAH GABUNGAN (合成方位词] *Héchéng Fāngwèici*)
BERSUFIKS 面 *Miàn* DALAM ANALISIS SINTAKTIS DAN SEMANTIS**

Telah diuji dan dinyatakan lulus pada hari Selasa, tanggal 29 Juli 2008 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing/Penguji



Yulie Neila Chandra, SS., M.Hum

Pembaca/Penguji



C. Dewi Hartati, SS., M.Si

Ketua Panitia/Penguji



Alexandra S. Ekapartiwi, SS.

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



C. Dewi Hartati, SS., M.Si

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Tjhia San Liong**

Fakultas : **Sastra**

Jurusan : **Cina**

NIM : **04120013**

Program : **Strata satu**

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang penulis susun ini adalah hasil bimbingan dosen Yulie Neila Chandra, SS., M.Hum, dengan judul KATA PENUNJUK ARAH GABUNGAN (合成方位詞 *Héchéng Fāngwèici*) BERSUFIKS 面 *Miàn* DALAM ANALISIS SINTAKTIS DAN SEMANTIS, bukan merupakan Skripsi Sarjana jiplakan atau hasil karya orang lain, isi dari seluruh skripsi sarjana ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 29 Juli 2008

Tjhia San Liong

5. Ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan dan mendidik saya dalam berbagai kondisi keluarga yang serba sulit pada waktu itu, dan atas kegigihan dan nasihat mereka kepada saya, membuat saya terus melangkah, walaupun tertatih-tatih, dan akhirnya, saya dapat meraih sebuah impian yang terpendam seperempat abad lamanya.
6. Elly, selaku istri tercinta, dia telah mengizinkan saya untuk kuliah, dan sekaligus ikut merahasiakan perkuliahan saya kepada keluarga besar kami sampai bertahun-tahun lamanya, serta atas pengorbanannya yang luar biasa, akhirnya saya dapat meraih sebuah prestasi yang membanggakan ini.
7. Teman kuliah saya, **Josua, Indah, Lina, Adeline, Iis, Vera, Wulan, Fransiska, Herlina, Siti, Nur, dan Wenny** yang selalu rajin dan serius dalam mengikuti perkuliahan, sehingga membuat saya lebih semangat untuk kuliah bersama mereka.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun harapan saya, semoga skripsi sarjana ini dapat memberi manfaat kepada para pembaca, oleh sebab itu, saya mohon dengan sangat agar para pembaca dapat memberi saran dan kritiknya. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan kepada saya.

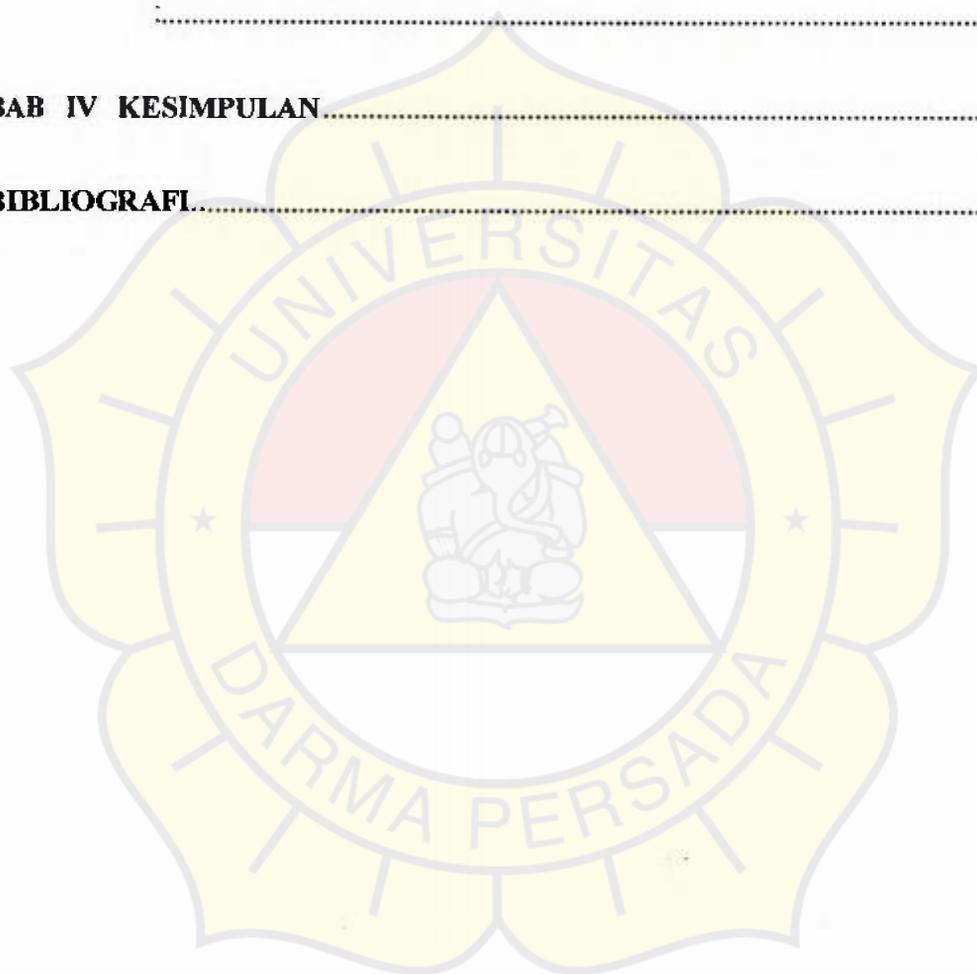
Jakarta, 29 Juli 2008

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBARAN PERSETUJUAN | ii |
| LEMBARAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| ISTILAH SINTAKSIS | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Ruang Lingkup..... | 10 |
| 1.5 Hipotesis..... | 10 |
| 1.6 Metode Penelitian..... | 11 |
| 1.7 Sumber Data..... | 11 |
| 1.8 Sistematika Penulisan..... | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| 2.1 Pembentukan Kata Penunjuk Arah Gabungan..... | 13 |
| 2.2 Kata Penunjuk Arah Gabungan yang Bersufiks 面 <i>miàn</i> | 14 |
| 2.2.1 东面 <i>dōngmiàn</i> | 14 |

| | | |
|-----------------------------------|---|-----------|
| 2.2.2 | 南面 <i>nánmiàn</i> | 15 |
| 2.2.3 | 西面 <i>xīmiàn</i> | 15 |
| 2.2.4 | 北面 <i>běimiàn</i> | 16 |
| 2.2.5 | 上面 <i>shàngmiàn</i> | 17 |
| 2.2.6 | 下面 <i>xiàmiàn</i> | 18 |
| 2.2.7 | 前面 <i>qiánmiàn</i> | 20 |
| 2.2.8 | 后面 <i>hòumiàn</i> | 21 |
| 2.2.9 | 左面 <i>zuǒmiàn</i> | 23 |
| 2.2.10 | 右面 <i>yòumiàn</i> | 24 |
| 2.2.11 | 里面 <i>lǐmiàn</i> | 24 |
| 2.2.12 | 外面 <i>wàimiàn</i> | 25 |
| 2.3 | Kata Penunjuk Arah Gabungan yang Bersufiks 边 <i>biān</i> | 27 |
| 2.3.1 | 旁边 <i>pángbian</i> | 28 |
| 2.4 | Kata Penunjuk Arah Gabungan yang Bersufiks 头 <i>tou</i> | 29 |
| 2.4.1 | Perbedaan Makna antara 下面 <i>xiàmiàn</i> , dan 下头 <i>xiàtou</i> | 30 |
| 2.4.2 | Kata Penunjuk Arah Gabungan dalam Bahasa Lisan..... | 31 |
| BAB III ANALISIS DATA..... | | 33 |

| | |
|--|-----------|
| 3.1 Kata Penunjuk Arah Gabungan dalam Kalimat..... | 33 |
| 3.1.1 Sebuah Kata Penunjuk Arah Gabungan dalam Kalimat..... | 34 |
| 3.1.2 Dua Buah Kata Penunjuk Arah Gabungan dalam Kalimat..... | 49 |
| 3.1.3 Dua Buah Kata Penunjuk Arah Gabungan yang Berbeda dalam Kalimat | 61 |
| BAB IV KESIMPULAN..... | 65 |
| BIBLIOGRAFI..... | 67 |



ISTILAH SINTAKSIS

| A. Kelas Kata | 词类 | <i>Cílèi</i> |
|--|-----------|------------------------|
| - Adverbia | (ADV) 副词 | <i>Fùcí</i> |
| - Kata Penggolong | (GOL) 量词 | <i>Liàngcí</i> |
| - Konjungsi | (KONJ) 连词 | <i>Liáncí</i> |
| - Partikel | (PAR) 助词 | <i>Zhùcí</i> |
| - Preposisi | (PREP) 介词 | <i>Jiècí</i> |
| B. Fungsi Sintaktis | 语法功能 | <i>Yǔfǎ Gōngnéng</i> |
| - Adverbial | 状语 | <i>Zhuàngyǔ</i> |
| - Atributif | 定语 | <i>Dìngyǔ</i> |
| - Komplemen (Pelengkap) | 补语 | <i>Bùyǔ</i> |
| - Objek | 宾语 | <i>Bīnyǔ</i> |
| - Subjek | 主语 | <i>Zhǔyǔ</i> |
| C. FRASA | 词组 | <i>Cízǔ</i> |
| - Frasa Endosentris (Frasa Subordinatif) | 偏正词组 | <i>Piān Zhèng Cízǔ</i> |
| - Frasa Koordinatif | 联合词组 | <i>Liánhé Cízǔ</i> |
| - Frasa Lokatif | 方位词组 | <i>Fāngwèi Cízǔ</i> |
| - Frasa Nominalisasi (F. Partikel Struktural 的) “的”子结构 | “的”子结构 | <i>“de” Zǐ Jiégòu</i> |
| - Frasa Preposisional | 介词词组 | <i>Jiècí Cízǔ</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, peranan bahasa dalam hubungan antarbangsa semakin diperlukan sebagai alat komunikasi dalam segala aspek kehidupan. Bahasa selain bersistem, juga bersistemis, artinya bahasa itu bukan hanya terdiri dari sistem saja, melainkan terdiri dari beberapa subsistem, yaitu subsistem Fonologi, subsistem Gramatika dan subsistem Leksikon.

Subsistem Fonologi meliputi fonetik dan fonemik, Fonetik menyangkut fungsi alat ucap dan cara mengucapkan dengan benar. Fonemik menyangkut masalah fonem sesuatu bahasa, yang meliputi fonem segmental dan fonem suprasegmental. Subsistem Gramatika meliputi struktur atau bentuk, yaitu struktur atau bentuk kata (morfologi), dan juga struktur atau bentuk yang lebih besar dari kata yaitu frasa, klausa dan kalimat (sintaksis). Subsistem Leksikon meliputi perbendaharaan kata (kosakata) suatu bahasa. Ketiga subsistem tersebut akan selalu bertemu dalam dunia bunyi dan dunia makna¹.

Keberadaan suatu bahasa dari hari ke hari semakin diperlukan oleh seluruh masyarakat. Di dalam berkomunikasi, seseorang selalu berusaha untuk mewujudkan

¹ Kushartanti, Untung Yuwono, Mukamia RMT Lauder, 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta : Gramedia. Hlm. 6-7.

pikirannya dengan kata-kata, baik dalam bentuk lisan maupun tulis yang baik dan benar, atau sekurang-kurangnya dapat dipahami oleh pihak lain sehingga menjadi komunikatif.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, seakan membuat jarak masyarakat antarbangsa semakin dekat, sehingga hubungan kerjasama masyarakat antarbangsa menjadi semakin berkembang dalam segala aspek kehidupan. Untuk mengikuti kemajuan tersebut, kita perlu mempelajari atau menguasai bahasa asing, di antaranya adalah bahasa Mandarin. Di dunia, bahasa Mandarin merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh mayoritas penduduk setelah bahasa Inggris.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang amat menarik untuk dipelajari. Selain karena kekayaan kosakatanya, huruf bahasa Mandarin yaitu huruf *Han*, mempunyai karakteristik unik karena asal mula bentuk huruf *Han* menyerupai benda-benda alam seperti bulan, matahari, sungai, dan lainnya. Huruf *Han* yang kita pelajari sekarang ini telah mengalami penyederhanaan. Untuk mempermudah penutur asing dalam mempelajari bahasa Mandarin, disusunlah suatu ejaan yang mentranskripsikan huruf *Han* menjadi huruf Latin yang disebut 汉语拼音 *Hànyǔ pīnyīn* 'ejaan bahasa Mandarin' dan disertai dengan penanda nadanya. Selain itu, bahasa Mandarin juga mempunyai keistimewaan lain, yaitu 声调 *shēngdiào* 'nada (tona)'. Nada (tona) dalam bahasa Mandarin amat penting karena bersifat membedakan makna. Nada dalam bahasa Mandarin terdiri dari 阴平 *yīnpíng* 'nada tinggi datar' (ˉ), 阳平 *yángpíng* 'nada naik' (ˊ), 上声 *shǎngshēng* 'nada turun naik' (ˇ), 去声 *qùshēng* 'nada turun' (ˋ), dan 轻声 *qīngshēng* 'nada ringan atau tanpa penanda nada (netral)'.

Kosakata bahasa Mandarin jumlahnya sekitar puluhan ribu buah. Kosakata yang menjadi perhatian penulis adalah 面 *miàn*. 面 *miàn* di dalam 汉语印度尼西亚语大词典 *Hànyǔ Yìndùnìxīyǎyǔ Dà Cídiǎn* (1995 : 877) memiliki tona 去声 *qùshēng* 'nada turun' (). 面 *miàn* merupakan morfem yang dapat berwujud 词根 *cígēn* 'akar' dan 词缀 *cízhù* 'afiks'. 词根 *cígēn* 'akar' adalah unsur yang menjadi dasar pembentukan kata, sedangkan 词缀 *cízhù* 'afiks' dalam bahasa Mandarin yang dikenal 词头 *cítóu* 'prefiks' dan 词尾 *cíwěi* 'sufiks' adalah bentuk terikat yang ditambahkan pada bentuk lain. 面 *miàn* yang berfungsi sebagai 词尾 *cíwěi* 'sufiks' dapat didahului oleh nomina, verba, adjektiva dan adverbial tertentu. Selain itu, 面 *miàn* ini juga dapat berfungsi sebagai 方位词后缀 *fāngwèicí hòuzhù* 'sufiks nomina yang menyatakan arah' atau lazimnya disebut 合成方位词 *héchéng fāngwèicí* 'kata penunjuk arah gabungan'.

Contoh:

(1.1) 一个立方体有六面。

Yīgè lì fāngtǐ yǒu liù miàn.

satu (GOL) kubus mempunyai enam muka

'Sebuah kubus mempunyai enam sisi.'

(*Xiandai Hànyǔ Bābāi Cì*, 1996: 344)

Kata 面 *miàn* 'muka' merupakan satuan gramatikal terkecil (morfem) yang memiliki makna dan dapat berdiri sendiri (bebas).

(1.2) 面前是一条大河.

Miànqián shì yītiáo dà hé .

di hadapan adalah satu (GOL) besar sungai

'Di depan adalah sebuah sungai.'

(Xiandai Hanyu Cidian, 2006 : 946)

Kata 面 *miàn* 'muka' sebagai 词头 *cítóu* 'prefiks' yang mendahului 前 *qián* 'depan'.

(1.3) 对面开过来一辆汽车.

Duimiàn kāi guòlái yīliàng qìchē.

seberang buka ke mari satu (GOL) mobil

'Sebuah mobil dari seberang menuju ke mari.'

(Xiandai Hanyu Guifan Cidian, 2004: 337)

Kata 面 *miàn* berfungsi sebagai 词尾 *cíwěi* 'sufiks' yang didahului oleh nomina 对 *duì* 'seberang'.

(1.4) 他们好久没有见面了.

Tāmen hǎo jiǔ méiyǒu jiànmiàn le.

mereka baik lama tidak bertemu (PAR)

'Mereka sudah lama tidak bertemu.'

(*Xin Yindunixiyayu Hanyu Cidian*, 2003: 676)

Kata 面 *miàn* berfungsi sebagai 词尾 *cíwěi* 'sufiks' yang didahului oleh verba 见 *jiàn* 'bertemu'.

(1.5) 总结写得 很全面.

Zǒngjié xiě de hěn quánmiàn.

kesimpulan menulis (PAR) sangat lengkap

'Kesimpulan ditulis lengkap.'

(*Xiandai Hanyu Guifan Cidian*, 2004: 1083)

Kata 面 *miàn* berfungsi sebagai 词尾 *cíwěi* 'sufiks' yang didahului oleh adjektiva 全 *quán* 'lengkap'.

(1.6) 现钞要当面点清.

Xiàncāo yào dāngmiàn diǎnqīng.

uang tunai harus di depan seseorang memeriksa dengan jelas

'Uang tunai harus dihitung dengan jelas di depan orangnya.'

(*Xiandai Hanyu Guifan Cidian*, 2004 : 266)

Kata 面 *miàn* berfungsi sebagai 词尾 *cíwěi* 'sufiks' yang didahului oleh adverbial 当 *dāng* 'di hadapan'.

(1.7) 我家的后面有一个大花园.

Wǒ jiā de hòumiàn yǒu yīgè dà huāyuán.

saya rumah (PAR) belakang mempunyai satu (GOL) besar kebun bunga

'Di belakang rumah saya ada sebuah taman bunga yang besar.'

(*Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*, 2001: 61)

Kata 面 *miàn* berfungsi sebagai 方位词后缀 *fāngwèicí hòuzhù* 'sufiks nomina yang menyatakan arah'. Kata 面 *miàn* yang didahului oleh 单纯方位词 *dānchún fāngwèicí* 'kata penunjuk arah tunggal' 后 *hòu* 'belakang', hasil pembentukannya adalah 后面 *hòumiàn*, juga memiliki makna belakang, kata ini sebagai 合成方位词 *héchéng fāngwèicí* 'kata penunjuk arah gabungan'.

Kata-kata dalam bahasa Mandarin yang dapat berfungsi sebagai 方位词后缀 *fāngwèicí hòuzhù* 'sufiks nomina yang menyatakan arah' terdiri dari 面 *miàn*, 边 *biān*, dan 头 *tóu*. Ketiga sufiks nomina yang menyatakan arah tersebut masing-masing dapat dibentuk menjadi 合成方位词 *héchéng fāngwèicí* 'kata penunjuk arah gabungan', yaitu menggabungkannya dengan 单纯方位词 *dānchún fāngwèicí* 'kata penunjuk arah tunggal' tertentu.

Di antara sekian banyak kata penunjuk arah gabungan yang dapat dibentuk tersebut, ada yang dapat saling disubsitusikan dan ada juga yang tidak dapat saling disubsitusikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai kata 面 *miàn* sebagai sufiks nomina yang menyatakan arah berarti juga harus mengadakan penelitian mengenai sufiks nomina yang menyatakan arah lainnya, seperti 边 *biān* dan 头 *tou*.

Perhatikan beberapa contoh berikut ini :

(1.8) 我不看下面的旧杂志。

Wǒ bù kàn xiàmiàn de jiù zázhì.

saya tidak membaca (bagian) bawah (PAR) lama majalah

'Saya tidak membaca majalah lama yang terletak di bawah.'

(1.9) 我不看下边的旧杂志。

Wǒ bù kàn xiàbian de jiù zázhì.

saya tidak membaca (bagian) bawah (PAR) lama majalah

'Saya tidak membaca majalah lama yang terletak di bawah.'

(1.10) 我不看下头的旧杂志。

Wǒ bù kàn xiàtóu de jiù zázhì.

saya tidak membaca (bagian) bawah (PAR) lama majalah

'Saya tidak membaca majalah lama yang terletak di bawah.'

(*Hanyu Jiaokeshu*, 1963:211)

Kata penunjuk arah gabungan pada contoh kalimat (1.8), (1.9) dan (1.10) dapat saling disubsitusikan dalam penggunaan karena di dalam 汉语印度尼西亚语大词典 *Hànyǔ Yīndùnìxī yǎyǔ Dà Cídiǎn*, kata tersebut memiliki makna yang sama.

(1.11) 我们的讨论就先到这里, 下面我们谈谈分工问题.

Wǒmen de tāolùn jiù xiān dào zhèlǐ, xiàmiàn wǒmen tántán fēngōng wèntí.

kita (PAR) diskusi (ADV) dulu sampai di sini, selanjutnya kita membahas pembagian kerja masalah

'Diskusi kita hanya sampai di sini dulu, selanjutnya kita membahas masalah pembagian kerja.'

(*Xin Yīndùnìxī yǎyǔ Hanyu Cidian*, 2003: 372)

(1.12) 我们的讨论就先到这里, 下边我们谈谈分工问题.

Wǒmen de tāolùn jiù xiān dào zhèlǐ, xiàbiān wǒmen tántán fēngōng wèntí.

kita (PAR) diskusi (ADV) dulu sampai di sini, selanjutnya kita membahas pembagian kerja masalah

'Diskusi kita hanya sampai di sini dulu, selanjutnya kita membahas masalah

pem bagian kerja.'

Kata penunjuk arah gabungan 下面 *xiàmiàn* 'selanjutnya' pada contoh kalimat (1.11) dapat disubsitusikan dengan kata penunjuk arah gabungan 下边 *xiàbian*, karena 下边 *xiàbian* pada contoh kalimat (1.12) juga memiliki makna 'selanjutnya'. Namun, kata tersebut tidak dapat disubsitusikan dengan kata penunjuk arah gabungan 下头 *xiàtou*, karena 下头 *xiàtou* di dalam *Hanyu Yindunixiyayu Da Cidian* tidak memiliki makna 'selanjutnya'.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dibahas beberapa masalah, yaitu

1. 单纯方位词 *dānchún fāngwèicí* 'kata penunjuk arah tunggal' apa saja yang dapat digunakan sebagai pembentuk 合成方位词 *héchéng fāngwèicí* 'kata penunjuk arah gabungan' yang bersufiks 面 *miàn*, 边 *biān* dan 头 *tou*?
2. Bagaimana makna yang muncul dari kalimat yang menggunakan 合成方位词 *héchéng fāngwèicí* 'kata penunjuk arah gabungan' yang bersufiks 面 *miàn*, 边 *biān* dan 头 *tou*?
3. Apakah 合成方位词 *héchéng fāngwèicí* 'kata penunjuk arah gabungan' yang bersufiks 面 *miàn*, 边 *biān* dan 头 *tou* dapat saling disubsitusikan?
4. Bagaimana cara penggunaan dan fungsi sintaktis (fungsi gramatikal) 合成

方位词 *héchéng fāngwèicí* 'kata penunjuk arah gabungan', khususnya yang bersufiks 面 *miàn*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memahami penggunaan 合成方位词 *héchéng fāngwèicí* 'kata penunjuk arah gabungan', khususnya yang bersufiks 面 *miàn*, serta memahami maknanya dalam berbagai bentuk atau struktur kalimat.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam latar belakang, penulis sudah mengungkapkan bahwa penelitian kata 面 *miàn* sebagai sufiks nomina yang menyatakan arah sangat berkaitan dengan kata 边 *biān* dan juga kata 头 *tou*. Selain itu, penulis juga sudah menjelaskan beberapa contoh kalimat yang menggunakan 合成方位词 *héchéng fāngwèicí* 'kata penunjuk arah gabungan' yang bersufiks 面 *miàn*, 边 *biān* dan 头 *tou*, baik yang dapat saling disubsitusikan maupun yang tidak dapat saling disubsitusikan dalam penggunaannya. Namun, penulis membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu memfokuskan pada penelitian 合成方位词 *héchéng fāngwèicí* 'kata penunjuk arah gabungan' yang bersufiks 面 *miàn*.

1.5 Hipotesis

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba membuat hipotesis berdasarkan

novel yang berjudul: 喜宝 *Xǐ Bǎo*, 刀锋口上 *Dāofēng Kǒu Shàng* dan 上帝的间谍 *Shàngdì de Jiàndié*, kamus berbahasa Mandarin: 汉语印度尼西亚语大词典 *Hànyǔ Yìndùnìxīyǎyǔ Dà Cídiǎn*, 现代汉语规范词典 *Xiàndài Hànyǔ Guānfàn Cídiǎn*, 现代汉语词典 *Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn*. 现代汉语常用词用法词典 *Xiàndài Hànyǔ Chángyòngcí Yòngfǎ Cídiǎn* dan kumpulan cerita: 安徒生童话 *Ān Tú Shēng Tónghuà*.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas empat bab, yaitu

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang yang berupa pemahaman secara garis besar tentang kata 面 *miàn* yang memiliki nada (tona) turun, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, hipotesis, metode penelitian, sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II membahas landasan teori yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis kata penunjuk arah gabungan yang bersufiks 面 *miàn*.

BAB III menjelaskan hasil analisis sintaktis dan semantis kalimat yang menggunakan kata penunjuk arah gabungan yang bersufiks 面 *miàn*.

BAB IV merupakan bab terakhir dari pembahasan skripsi ini dan sekaligus untuk menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis makna yang muncul dan fungsi sintaktis mengenai kata penunjuk arah gabungan yang bersufiks 面 *miàn* dalam kalimat.